

# ARTCHIVE

Indonesia  
Journal of  
Visual Art  
and Design

# ARTCHIVE

*Indonesia Journal of Visual Art and Design*

Volume 02, No.02 November 2021 Hal. 65-138 E-ISSN : 2723-536X

---

Jurnal *Artchive* merupakan Jurnal Ilmiah Berkala tentang Seni Rupa dan Desain maupun ilmu pengetahuan yang memiliki keterkaitan dengan ranah kajian tersebut, terbit dalam dua kali setahun. Pengelolaan Jurnal *Artchive* berada di dalam lingkup Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang

## **Pengarah**

Novesar Jamarun

## **Penanggung Jawab**

Yandri

## **Editor In-Chief**

Roza Muliati

## **Editor**

Rosta Minawati, ISI Padangpanjang

Yuniarti Munaf, ISI Padangpanjang

Rustim, ISI Padangpanjang

Muksin, Institut Teknologi Bandung

## **Mitra Bebestari**

Novesar Jamarun, ISI Padangpanjang

Wahyu Tri Atmojo, Universitas Negeri Medan

Budiwirman, Universitas Negeri Padang

I Komang Arba Wirawan, ISI Denpasar

Mikke Susanto, ISI Yogyakarta

Irwandi, ISI Yogyakarta

Heriani, Universitas Terbuka Jakarta

Nuning Damayanti, Institut Teknologi Bandung

Gerzon R Ayawaila, Institut Kesenian Jakarta

## **Penerjemah**

Fadhlul Rahman

## **Manajer Jurnal**

Eva Y.

Saaduddin

Denny Lamona Samra

## **Desain Grafis**

Izan Qomarats

## **Gambar Sampul**

Didung Putra Pamungkas, *Refreshing*

---

## DAFTAR ISI

Penulis	Judul	Hlm
<b>Zakiah Khoiriyah Siregar, Adek Cerah Kurnia Azis</b>	<b><i>Design Principles In Hadi Andrean's T-Shirt Image Design</i></b>	<b>65 - 81</b>
<b>Hasya Hanani Putri, Harissman, Ferry Fernando</b>	<b>Perancangan Grafis Lingkungan Pasar Pusat Kota Padangpanjang</b>	<b>82 - 97</b>
<b>Oktri Permata Lani, Andri Maijar, Miftahurrahmi Fitri</b>	<b><i>Non-Verbal Communication And Meaning In Jungle Beat-Munki And Trunk Season 4 Episode 3</i></b>	<b>98 - 106</b>
<b>Didung Putra Pamungkas</b>	<b>Titik Dan Garis Sebagai Simbol Ekspresi Dalam Berkarya Seni Lukis</b>	<b>107 - 115</b>
<b>Sintia Nurmiza</b>	<b>Merekam Asa Dalam Fotografi Seni</b>	<b>116 - 125</b>
<b>Tegar Andito, Sultan Arif Rahmadianto</b>	<b>Perancangan Kartu Pos Fotografis "Malang at Night" Sebagai Alternatif Cinderamata Kota Malang</b>	<b>126 - 138</b>

# **DESIGN PRINCIPLES IN HADI ANDREAN'S T-SHIRT IMAGE DESIGN**

**Zakiah Khoiriyah Siregar<sup>1</sup>, Adek Cerah Kurnia Azis<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Medan, Indonesia. E-mail: zakiyahkhoiriyah@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Negeri Medan Indonesia. E-mail: adek\_peros@yahoo.com

---

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan proporsi, komposisi, dan *Balance* yang terdapat pada desain *t-shirt* karya Hadi Andrean di kota Padangsidempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data penilaian secara factual, sistematis dan akurat dengan populasi kurang lebih 200 desain. Sample yang diambil dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sample *purposive* diambil oleh peneliti apabila penelitian memiliki alasan-alasan khusus tertentu berkenaan dengan sample yang akan diteliti. Setelah dilakukan pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa desain gambar pada baju kaos karya Hadi Andrean sudah menerapkan prinsip – prinsip desain terutama prinsip proporsi, komposisi dan *Balance*. komposisi dan *Balance*.

**Kata Kunci:** Prinsip Desain, *T-shirt*, Hadi Andrean

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze and describe the proportion, composition, and balance contained in the t-shirt design by Hadi Andrean in the Padangsidempuan city. This research conducted from November 2020 to January 2021. This study used a qualitative descriptive research design, namely to describe the assessment data in a factual, systematic, and accurate manner with population of approximately 200 designs. The sample is taken by purposive sampling technique, which is taken by the researcher, if the research has certain special reasons regarding the sample to be studied. Therefore, the sample in this study amounted to 20 samples. After collecting data through observations, interviews, and documentations, the results showed that the image design on the T-shirt by Hadi Andrean had applied design principles, especially the principles of proportion, composition, and balance.*

**Keywords:** Design Principles., *T-shirt*, Hadi Andrean

## PENDAHULUAN

Saat ini industri kreatif tampil sebagai pemberi kesegaran baru dalam hal variasi desain yang digemari oleh pemangsa pasarnya masing-masing. Misalnya pada bisnis-bisnis penjualan *t-shirt* yang tengah menjamur, sehingga dalam persaingan pasar diperlukan kreativitas ekstra dengan menggunakan kata-kata yang unik dan dipadukan dengan gambar sebagai bentuk desain grafis sekaligus sebagai pangsa pasar tersebut.

Banyak permasalahan-permasalahan yang akan muncul dari gambar desain *t-shirt*, karena pada penciptaan gambar sebuah *t-shirt* pasti memiliki cara dan keunikan tersendiri dari penciptanya. Untuk itulah pada beberapa industri yang telah memproduksi sebuah *t-shirt* biasanya telah terbiasa menggunakan teknik dan tema yang sesuai dengan peminatan konsumen. Selain teknik dan tema ada pula unsur estetik, yaitu azas atau prinsip untuk mengubah atau merencanakan dalam proses menciptakan nilai-nilai estetik dengan penerapan unsur-unsur desain. Untuk itu, dalam menciptakan karya seni rupa yang menarik untuk dipandang dan memiliki nilai estetik yaitu dengan memperhatikan prinsip-prinsip atau azas desain.

### 1. Desain

Desain merupakan rancangan yang di hasilkan oleh pemikiran seseorang untuk merealisasikan ide dan gagasannya. Desain itu dibentuk berdasarkan pemikiran seseorang yang divisualisasikan dalam bentuk

gambar. Desain berasal dari bahasa inggris *design*, yang berarti “ rancangan, rencana, atau reka rupa “. Kata *design* juga berarti menciptakan, mimikirkan, atau merancang (Soekarno & Basuki, 2004). Dengan demikian, desain dihasilkan melalui pemikiran, berbagai pertimbangan, dan perhitungan.

### 2. Gambar

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, gambar didefinisikan sebagai tiruan benda (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya), yang dibuat dengan coretan pensil pada kertas. Gambar tidak hanya sebagai representasi objek yang ada. Relative sama dengan bentuk aslinya dan tidak menyertakan ekspresi dalam penyelesaian karya gambar.

Widyokusumo menjelaskan menggambar sebagai salah satu bentuk komunikasi yang tercipta ke permukaan sebagai sebuah ekspresi, observasi, dan gambaran perasaan yang terdalam seorang artis maupun desainer (Widyokusumo, 2014).

### 3. T-Shirt / Kaos

Sebelum dikenal dunia, kaos oblong atau *t-shirt* baru muncul antara akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20. Kaos berbahan katun dikenakan oleh tentara Eropa sebagai pakaian dalam (di balik seragam) yang fleksibel dan dipakai saat beristirahat di udara siang yang panas. *T-shirt* mulai dikenal di seluruh dunia melalui John Wayne, Marlon Brando dan James Dean yang memakai kaos oblong tersebut untuk pakaian luar dalam film-film mereka. Sejak saat itu masyarakat mulai menerima *t-shirt* sebagai pakaian

yang dapat dikenakan dalam aktivitas sehari-hari (Andreas et al., 2016).

#### **4. Pinsip – Prinsip Desain**

Selain unsur-unsur seni rupa, juga ada pula unsur estetik, yaitu azas atau prinsip untuk mengubah atau merencanakan dalam proses menciptakan nilai-nilai estetik dengan penerapan unsur-unsur seni rupa. Untuk itu dibutuhkan rancangan prinsip-prinsip seni rupa dalam proses menciptakan karya. Prinsip-prinsip seni rupa tersebut sebagaimana dikutip dari Sunarto dan Suherman (2017) adalah sebagai berikut :

##### **a. Prinsip Kesatuan**

Jurus pungkasan dari desain komunikasi visual adalah kesatuan. Desain dikatakan menyatu apabila secara keseluruhan tampak harmonis, ada kesatuan antara tipografi, ilustrasi, warna dan unsur-unsur desain lainnya. Menciptakan kesatuan pada desain yang memiliki satu muka, seperti poster dan iklan, relatif lebih mudah dibandingkan bentuk buku atau folder yang memiliki beberapa halaman.

##### **b. Prinsip Keseimbangan**

Prinsip keseimbangan berkaitan dengan bobot. Pada karya dua dimensi prinsip keseimbangan ditekankan pada bobot kualitatif atau bobot visual, yaitu berat - ringannya obyek hanya dapat dirasakan. Pada karya tiga

dimensi prinsip keseimbangan berkaitan dengan bobot aktual. Keseimbangan ada dua yaitu Simetris dan asimetris.

##### **c. Prinsip Irama**

Irama dalam karya seni dapat timbul jika ada pengulangan yang teratur dari unsur yang digunakan. Irama dapat terjadi pada karya seni rupa dari adanya pengaturan unsur garis, raut, warna, tekstur, gelap terang secara berulang-ulang.

##### **d. Prinsip Proporsi**

Proporsi adalah perbandingan antara bagian-bagian yang satu yang lainnya dengan pertimbangan seperti : besar-kecil, luas-sempit, panjang-pendek, jauh –dekat dan yang lainnya. Berdasarkan kondisi ril, botol lebih tinggi dari pada gelas atau piring lebih lebar dari pada mangkok. Proporsi juga digunakan untuk membedakan objek utama (tokoh), pendukung (figuran), dan isian-isian (pendukung/latar). Proporsi membuat gambar tampak wajar karena digambarkan sesuai dengan apa yang ada.

##### **e. Prinsip Keselarasan**

Prinsip ini juga disebut prinsip harmoni atau keserasian. Prinsip ini timbul karena ada kesamaan, kesesuaian, dan tidak adanya pertentangan. Selain penataan bentuk, tektur, atau warna-warna

yang berdekatan (analog). Kalau dalam karya ada warna-warna yang berlawanan (komplementer) harus dicarikan warna pengikat/sunggingan seperti warna putih.

#### f. Komposisi

Komposisi merupakan kesatuan penyusunan pewarnaan dan bentuk yang dikombinasikan sehingga terwujud bentuk yang harmonis (Richo, 2011). Sedangkan komposisi menurut Sipahelut adalah susunan unsur-unsur rupa yang memancarkan kesan-kesan kesatupaduan, irama, dan keseimbangan dalam suatu karya, sehingga karya tersebut tetap terasa utuh, jelas dan memikat (Sipahelut & Sumadi, 1991).

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui penerapan proporsi, komposisi dan Balance pada desain T-Shirt karya Hadi Andrean di kota Padang Sidempuan. Populasi dalam penelitian ini kurang lebih 200 desain dari Hadi Andrean edisi November 2020–Desember 2020. Penentuan sample pada penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling, yaitu sample purposive diambil oleh peneliti apabila penelitian memiliki alasan-alasan khusus tertentu berkenaan dengan sample yang akan diteliti. Oleh karena itu, sample pada penelitian ini berjumlah 20 sample. Dalam penelitian ini tahap pertama yang dilakukan adalah

melakukan observasi ketempat penelitian yaitu Viciouse Wolves Studio di kota Padangsidempuan. Setelah melakukan observasi, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan desainer Hadi Andrean untuk mendapatkan informasi tentang 20 desain kaos yang diteliti. Setelah itu peneliti mengambil dokumentasi untuk melengkapi data-data yang diperlukan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan mengacu kepada prinsip-prinsip desain yaitu proporsi, komposisi dan balance, maka analisis terhadap baju kaos karya Hadi Andrean dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Karya I



Gambar 4.1. *Pure of Night*  
Sumber : Dokumentasi Recak Srg  
Analisis Proporsi

Desain ini menggunakan objek berjenis gambar. Desain ini diciptakan dari kreatifitas desainer yang kemudian tercipta sebuah gambar objek yang menarik dengan proporsi pada setiap gambar yang ada sudah proporsional. Hal ini dapat dinilai berdasarkan perbedaan

ukuran antara karakter wanita yang merupakan objek utama dan gambar bunga, tengkorak, bulan sebagai objek pendukung pada desain gambar baju kaos tersebut. Objek wanita digambarkan lebih besar dibanding objek pendukung lainnya.

Proporsi dalam desain ini digunakan sebagai prinsip dalam penentuan nilai estetik. Desainer memakainya untuk memberikan kesan dari kesatuan bentuk ekspresi. Penerapan proporsi pada desain gambar baju kaos ini diterapkan berdasarkan intuisi sesuai dengan kebebasan desainer dalam menciptakan karya – karyanya. Perbandingan ukuran antara objek utama dan objek pendukung terlihat serasi dan wajar sehingga bisa dinilai bahwa desain ini sudah proporsional.

Hal ini dapat dilihat dari proporsi pada objek wanita lebih ditekankan sebagai objek utama dibandingkan dengan objek lainnya yang merupakan objek pendukung dalam gambar. Penerapan proporsi dalam karya ini juga dapat dikatakan tidak berlebih – lebihan, dan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan gambar pada desain ini terlihat proporsional, sehingga desain gambar pada T-Shirt ini terlihat menarik.

Komposisi yang terdapat pada desain ini terdiri atas garis, bidang, bentuk, dan warna. Penyusunan unsur – unsur garis, bidang, bentuk dan warna yang ada pada desain ini terlihat harmonis. Integrasi warna, garis, bidang maupun bentuk pada desain ini tujuannya adalah untuk mencapai kesatuan yang harmonis. Oleh karena itu, desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk

mencapai keindahan dan keharmonisan yang ditujunya. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna – warna yang dominan gelap, yaitu warna hitam, putih, orange dan purple.

Prinsip keseimbangan dalam karya ini berkaitan dengan bobot. Pada karya dua dimensi prinsip keseimbangan ditekankan pada bobot visual, yaitu berat - ringannya objek hanya dapat dirasakan.

Keseimbangan pada desain ini tidak sama rata antara kiri-kanan, atas-bawah, bahkan jika dibelah secara diagonal akan memiliki sisi yang terkesan berantakan dan tidak proporsional. Selain itu keseimbangan dari gambar ini dapat kita lihat juga dari penentuan warnanya. Secara visual objek sebelah kanan terkesan memiliki bobot yang berat karena gambar tokoh utama dominan lebih besar, tetapi terlihat lebih terang. Sedangkan objek pendukung lainnya seperti bunga, awan serta aksen-aksen berwarna putih dan background berwarna hitam yang berada di sebelah kiri terlihat lebih ringan tetapi memiliki warna yang lebih gelap sehingga memiliki kesan yang berat.

Dengan demikian, bidang hitam berukuran kecil pada gambar akan mampu mengimbangi bidang besar berwarna terang. Sehingga dapat disimpulkan, desain ini sudah terlihat seimbang atau balance. Keseimbangan pada desain ini merupakan keseimbangan asimetris.



## 2. Karya II



Gambar 4.2 . Apollo  
Sumber : Dokumentasi Recak Srg

Karya ini menggunakan objek berjenis gambar dan tulisan. Desain ini diciptakan dari kreatifitas desainer yang kemudian tercipta sebuah gambar objek yang menarik dengan proporsi pada setiap gambar yang ada sudah proporsional. Karena kita dapat melihat dan merasakan sendiri bahwa gambar desainnya sudah terkesan estetik dan tidak berlebihan. Penerapan proporsi pada desain gambar baju kaos ini diterapkan berdasarkan intuisi sesuai dengan kebebasan desainer dalam menciptakan karya – karyanya.

Perbandingan ukuran antara objek utama dan objek pendukung terlihat serasi dan wajar sehingga bisa dinilai bahwa desain ini sudah proporsional. Hal ini dapat dilihat dari proporsi pada objek raja Apollo lebih ditekankan sebagai objek utama dibandingkan dengan objek lainnya yang merupakan objek pendukung dalam gambar. Penerapan proporsi pada objek utama dapat dikatakan tidak berlebih-lebihan sehingga terlihat wajar. Oleh karena itu keseluruhan gambar pada desain ini terlihat proporsional sehingga desain gambar pada T-Shirt ini terlihat menarik.

Komposisi yang terdapat pada desain ini terdiri atas garis, bidang, bentuk, dan warna. Desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk mencapai keindahan dan keharmonisan yang ditujunya. Penyusunan unsur – unsur garis, bidang, bentuk dan warna yang ada pada desain ini terlihat harmonis. Gambar objek utama dan objek pendukung serta tulisan yang ada pada gambar baju kaos sudah terlihat harmonis. Begitu juga dengan garis – garis yang terdapat pada gambar. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna-warna yang dominan gelap. Adapun warna yang diterapkan pada desain ini yaitu warna hitam dan putih.

Objek karakter raja Apollo pada desain ini merupakan objek utama. Selain objek utama ada pula objek pendukung pada desain ini seperti tulisan Euphoria yang letaknya sejajar dengan objek utama. Keseimbangan pada desain ini merupakan keseimbangan asimetris. Gambar ini jika dibelah dua tidak memiliki sisi yang sama rata antara kiri-kanan, atas-bawah, bahkan jika dibelah secara diagonal akan memiliki sisi yang terkesan berantakan dan tidak proporsional. Tetapi memiliki kesan yang lebih bervariasi sehingga terlihat lebih menarik dan tetap memiliki kesan yang seimbang dan tidak menimbulkan kesan yang berlebihan.

### 3. Karya III



Gambar 4.3. *Vision*  
Sumber : Dokumentasi Recak Srg

Karya ini menggunakan objek berjenis gambar dan tulisan. Desain ini diciptakan dari kreatifitas desainer yang kemudian tercipta sebuah gambar objek yang menarik dengan proporsi pada setiap gambar yang ada sudah proporsional. Karena kita dapat melihat dan merasakan sendiri bahwa gambar desainnya sudah terkesan estetik dan tidak berlebihan. Penerapan proporsi pada desain gambar baju kaos ini diterapkan berdasarkan intuisi sesuai dengan kebebasan desainer dalam menciptakan karya – karyanya.

Perbandingan ukuran antara objek utama dan objek pendukung terlihat serasi dan wajar sehingga bisa dinilai bahwa desain ini sudah proporsional. Hal ini dapat dilihat dari proporsi pada objek utama yaitu gambar wajah tengkorak dengan beberapa tangan lebih ditekankan sebagai objek utama dibandingkan dengan objek lainnya yang merupakan objek pendukung dalam gambar. Penerapan proporsi dalam

karya ini juga dapat dikatakan tidak berlebih-lebihan, dan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan gambar pada desain ini terlihat proporsional sehingga desain gambar pada T-Shirt ini dianggap menarik.

Komposisi yang terdapat pada desain ini terdiri atas garis, bidang, bentuk, dan warna. Desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk mencapai keindahan dan keharmonisan yang ditujunya. Penyusunan unsur-unsur garis, bidang, bentuk dan warna yang ada pada desain ini sudah terlihat harmonis. Gambar objek utama dan objek pendukung serta tulisan yang ada pada gambar baju kaos sudah terlihat harmonis. Begitu juga dengan garis-garis yang terdapat pada gambar. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna-warna yang dominan gelap. Adapun warna yang diterapkan pada desain ini yaitu warna merah, hitam dan putih.

Prinsip keseimbangan dalam karya ini tidaklah seimbang antara kiri dan kanan maupun atas dan bawah. Akan tetapi prinsip keseimbangan dalam karya ini berkaitan dengan bobot. Pada karya dua dimensi prinsip keseimbangan ditekankan pada bobot visual, yaitu berat - ringannya objek hanya dapat dirasakan. Keseimbangan dari gambar ini dapat kita lihat juga dari penentuan warnanya pada gambar.

Objek tengkorak dan tangan pada desain ini merupakan objek utama atau center dari gambar. Oleh karena itu, ukuran visualisasinya pada gambar dominan lebih besar, tetapi pada desain ini memiliki warna yang lebih

terang sehingga terkesan lebih ringan. Sedangkan objek pendukung lainnya seperti tetesan darah dan background yang memiliki warna merah terlihat lebih kecil tetapi memiliki kesan yang berat. Bidang merah berukuran kecil pada gambar akan mampu mengimbangi bidang besar berwarna terang. Oleh karena itu, keseimbangan pada desain gambar ini sudah seimbang. Prinsip keseimbangan pada desain ini merupakan keseimbangan asimetri

#### 4. Karya IV



Gambar 4.4. *Burning Madness*  
Sumber : Dokumentasi Recak Srg

Karya ini menggunakan objek berjenis gambar dan tulisan. Desain ini diciptakan dari kreatifitas desainer yang kemudian tercipta sebuah gambar objek yang menarik dengan proporsi pada setiap gambar sudah proporsional. Karena pada gambar desain ini kita dapat melihat dan merasakan sendiri bahwa gambar desainnya sudah terkesan estetik dan tidak berlebihan. Penerapan proporsi pada desain gambar baju kaos ini diterapkan berdasarkan intuisi sesuai dengan kebebasan desainer

dalam menciptakan karya-karyanya. Karena perbandingan proporsi terhadap benda mati tidak ada ketetapanannya. Oleh karena itu, penilaian proporsi pada desain ini dapat dilihat dan dirasakan. Secara keseluruhan penggambaran objek utama dan objek pendukung terlihat serasi dan tidak berlebihan.

Komposisi yang terdapat pada desain ini terdiri atas garis, bidang, bentuk, dan warna. Desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk mencapai keindahan dan keharmonisan yang ditujunya. Penyusunan unsur-unsur garis, bidang, bentuk dan warna yang ada pada desain ini sudah terlihat harmonis. Gambar objek utama dan objek pendukung serta tulisan yang ada pada gambar baju kaos sudah memiliki komposisi yang pas sehingga terlihat harmonis. Begitu juga dengan garis-garis yang terdapat pada gambar. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna-warna yang dominan gelap. Adapun warna yang diterapkan pada desain ini yaitu warna orange, abu-abu kebiru-biruan dan putih.

Objek rumah yang terbakar pada desain ini merupakan objek utama atau center pada gambar dan posisinya berada di tengah-tengah. Oleh karena itu ukuran visualisasinya pada gambar dominan lebih besar. Gambar ini jika dibelah dua dan disatukan memiliki sisi yang tidak seimbang atau masih terdapat kelebihan atau kekurangan sehingga tidak proporsional walaupun posisinya berada di tengah-tengah. Secara keseluruhan, desain pada gambar ini tidak terpaku pada titik sumbu atau titik pusat sehingga terkesan berantakan

atau secara acak tetapi terlihat menarik serta memiliki nilai lebih dengan adanya sesuatu yang berbeda pada objek. Oleh karena itu keseimbangan pada gambar ini merupakan keseimbangan asimetris.

## 5. Karya V



Gambar 4.5. *Cyborg Wolves*  
Sumber : Dokumentasi Recak Srg

Karya ini menggunakan objek berjenis gambar dan tulisan. Desain ini diciptakan dari kreatifitas desainer yang kemudian tercipta sebuah gambar objek yang menarik dengan proporsi pada setiap objek sudah proporsional. Karena pada gambar desain ini kita dapat melihat dan merasakan sendiri bahwa gambar desainnya sudah terkesan estetik dan tidak berlebihan. Penerapan proporsi pada desain gambar baju kaos ini diterapkan berdasarkan intuisi sesuai dengan kebebasan desainer dalam menciptakan karya – karyanya.

Perbandingan ukuran antara objek karakter serigala dan wanita dan objek pendukung seperti tulisan terlihat serasi dan wajar, sehingga bisa dinilai bahwa desain ini sudah proporsional.

Hal ini juga dapat dilihat dari proporsi pada objek utama lebih ditekankan sehingga kita dapat mengetahui bahwa serigala dan wanita tersebut merupakan objek utama dalam desain *T-Shirt* ini. Penerapan proporsi dalam karya ini juga dapat dikatakan tidak berlebihan – lebih, dan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan gambar pada desain ini terlihat proporsional, sehingga desain gambar pada *T-Shirt* ini dianggap menarik dan banyak peminatnya.

Komposisi yang terdapat pada desain ini terdiri atas garis, bidang, bentuk, dan warna. Desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk mencapai keindahan dan keharmonisan yang ditujunya. Penyusunan unsur-unsur garis, bidang, bentuk dan warna yang ada pada desain ini sudah terlihat harmonis. Gambar objek utama dan objek pendukung serta tulisan yang ada pada gambar baju kaos sudah terlihat harmonis. Begitu juga dengan garis-garis yang terdapat pada gambar. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna-warna yang dominan gelap. Adapun warna yang diterapkan pada desain ini yaitu warna merah, orange, hitam, putih dan coklat.

Serigala dan manusia pada desain ini merupakan objek utama atau center pada gambar dan posisinya berada di tengah-tengah. Gambar ini jika dibelah dua dan disatukan memiliki sisi yang tidak seimbang atau masih terdapat kelebihan atau kekurangan. Jika di tentukan dari warna, secara keseluruhan pewarnaan antara manusia dan serigala gelap terangnya berbeda sehingga memiliki kesan yang

berbeda. Ukuran serigala lebih besar dibandingkan ukuran manusia, tetapi serigala dominan memiliki warna hitam putih sehingga terkesan ringan sedangkan objek manusia lebih berwarna dan terkesan berat.

Secara keseluruhan, desain pada gambar ini tidak terpaku pada titik sumbu atau titik pusat serta terkesan berantakan atau secara acak, sehingga tidak proporsional pada setiap sisinya. Akan tetapi jika diperhatikan tetap terlihat seimbang dan wajar antara manusia dan serigala serta memiliki nilai lebih dengan adanya sesuatu yang berbeda pada objek. Oleh karena itu dapat disimpulkan, keseimbangan pada gambar ini merupakan keseimbangan asimetris.

## 6. Karya VI



Gambar 4.6. *Lizard Hand*  
Sumber : Dokumentasi Recak Srg

Karya ini menggunakan objek berjenis gambar. Desain ini diciptakan dari kreatifitas desainer yang kemudian tercipta sebuah gambar objek yang menarik dengan proporsi pada setiap

objek sudah proporsional. Karena pada gambar desain ini kita dapat melihat dan merasakan sendiri bahwa gambar desainnya sudah terkesan estetik dan tidak berlebihan. Penerapan proporsi pada desain gambar baju kaos ini diterapkan berdasarkan intuisi sesuai dengan kebebasan desainer dalam menciptakan karya-karyanya.

Perbandingan ukuran antara objek utama yaitu tangan monster dan lambang huruf "E" terlihat serasi dan wajar, sehingga bisa dinilai bahwa desain ini sudah proporsional. Hal ini juga dapat dilihat dari proporsi pada objek utama lebih ditekankan sehingga kita dapat mengetahui bahwa yang ada pada desain ini merupakan objek utama dalam desain T-Shirt ini. Penerapan proporsi dalam karya ini juga dapat dikatakan tidak berlebih-lebihan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan gambar pada desain ini terlihat proporsional, sehingga desain gambar pada T-Shirt ini dianggap menarik dan banyak peminatnya.

Komposisi yang terdapat pada desain ini terdiri atas titik, garis, bidang, bentuk, dan warna. Desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk mencapai keindahan dan keharmonisan yang ditujunya. Penyusunan unsur – unsur garis, bidang, bentuk dan warna yang ada pada desain ini sudah terlihat harmonis. Gambar objek utama dan objek pendukung pada gambar baju kaos sudah terlihat harmonis. Begitu juga dengan garis – garis yang terdapat pada gambar. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna – warna yang dominan gelap. Adapun

warna yang diterapkan pada desain ini yaitu warna kuning kehijaun, hitam dan putih.

Objek utama pada desain atau center pada gambar posisinya berada di tenggaah - tengah. Gambar ini jika dibelah dua dan disatukan memiliki sisi yang tidak seimbang atau masih terdapat kelebihan atau kekurangan. Jika di tentukan dari warna, secara keseluruhan pewarnaan antara objek utama dan baground gelap terangnya terlihat berbeda. Objek utama terlihat memiliki ukuran lebih besar tetapi memiliki warna yang lebih terang sehingga terlihat ringan. Sedangkan baground atau objek pendukung terlihat kosong tetapi memiliki warna yang lebih gelap sehingga memiliki kesan lebih berat. Secara keseluruhan, desain pada gambar ini tidak terpaku pada titik sumbu atau titik pusat serta terkesan berantakan atau secara acak, sehingga tidak proporsional pada setiap sisinya. Akan tetapi jika diperhatikan tetap terlihat seimbang dan wajar serta memiliki nilai lebih dengan adanya sesuatu yang berbeda pada objek. Oleh karena itu dapat disimpulkan, keseimbangan pada gambar ini merupakan keseimbangan asimetris.

## 7. Karya VII



Gambar 4.7. *Venomous*  
Sumber : Dokumentasi Recak Srg

Desain ini menggunakan objek berupa gambar dan tulisan. Desain ini diciptakan dari kreatifitas desainer yang kemudian tercipta sebuah gambar objek yang menarik dengan proporsi pada setiap gambar sudah proporsional. Hal ini dapat dinilai berdasarkan perbedaan antara karakter tengkorak yang merupakan objek utama dan gambar laba-laba, bulan dan *background* yang gelap sebagai objek pendukung pada desain gambar baju kaos tersebut.

Proporsi dalam desain ini digunakan sebagai prinsip dalam penentuan nilai estetik, dalam hal ini desainer memakainya untuk memberikan kesan dari kesatuan bentuk ekspresi. Penerapan proporsi pada desain gambar baju kaos ini diterapkan berdasarkan intuisi sesuai dengan kebebasan desainer dalam menciptakan karya-karyanya. Penerapan proporsi dalam karya ini juga dapat dikatakan tidak berlebih-lebihan, dan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan gambar pada desain ini terlihat proporsional. Oleh karena itu, banyak yang menganggap desain gambar pada *T-Shirt* ini cukup menarik,

sehingga desainnya dipakai oleh *brand Euphoria rockstore*.

Komposisi yang terdapat pada desain ini terdiri atas titik, garis, bidang, bentuk, dan warna. Desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk mencapai keindahan dan keharmonisan yang ditujunya. Penyusunan unsur-unsur garis, bidang, bentuk dan warna yang ada pada desain ini sudah terlihat harmonis. Gambar objek utama dan objek pendukung pada gambar baju kaos sudah terlihat harmonis. Begitu juga dengan garis-garis yang terdapat pada gambar. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna-warna yang dominan gelap. Adapun warna yang diterapkan pada desain ini yaitu warna ungu, merah, hitam dan putih.

Objek kepala tengkorak pada desain merupakan center pada gambar dan posisinya berada di sebelah kanan. Gambar ini jika dibelah dua dan disatukan memiliki sisi yang tidak seimbang atau masih terdapat kelebihan atau kekurangan. Jika di tentukan dari warna, secara keseluruhan pewarnaan antara objek utama dan baground, gelap terangnya terlihat berbeda.

Objek utama terlihat memiliki ukuran lebih besar tetapi memiliki warna yang lebih terang sehingga terlihat ringan. Sedangkan baground atau objek pendukung terlihat lebih kecil tetapi memiliki warna yang lebih gelap sehingga memiliki kesan lebih berat. Secara keseluruhan, desain pada gambar ini tidak terpaku pada titik sumbu atau titik pusat serta terkesan berantakan atau secara acak, sehingga tidak

proporsional pada setiap sisinya. Akan tetapi jika diperhatikan tetap terlihat seimbang dan wajar serta memiliki nilai lebih dengan adanya sesuatu yang berbeda pada objek. Oleh karena itu dapat disimpulkan, keseimbangan pada gambar ini merupakan keseimbangan asimetris.

## 8. Karya VIII



Gambar 4.8. *King Of Ancient*.  
Sumber : Dokumentasi Recak Srg

Desain ini menggunakan objek berupa gambar dan tulisan. Desain ini diciptakan dari kreatifitas desainer yang kemudian tercipta sebuah gambar objek yang menarik dengan proporsi pada setiap gambar sudah proporsional. Hal ini dapat dinilai berdasarkan proporsi yang ada pada karakter raja tengkorak sudah sesuai dan bentuk pada setiap badannya baik itu kepala, bahu dan tangan sudah terlihat pas.

Proporsi dalam desain ini digunakan sebagai prinsip dalam penentuan nilai estetik, dalam hal ini desainer memakainya untuk memberikan kesan dari kesatuan bentuk ekspresi. Penerapan proporsi pada desain gambar

baju kaos ini diterapkan berdasarkan intuisi sesuai dengan kebebasan desainer dalam menciptakan karya-karyanya. Penerapan proporsi dalam karya ini juga dapat dikatakan tidak berlebih-lebihan, dan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan gambar pada desain ini terlihat proporsional sehingga terlihat menarik.

Komposisi yang terdapat pada desain ini terdiri atas titik, garis, bidang, bentuk, dan warna. Desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk mencapai keindahan dan keharmonisan yang ditujunya. Penyusunan unsur-unsur garis, bidang, bentuk dan warna yang ada pada desain ini sudah terlihat harmonis. Gambar objek utama dan objek pendukung pada gambar baju kaos sudah terlihat harmonis. Begitu juga dengan garis-garis yang terdapat pada gambar. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna-warna yang gelap dan terang. Tetapi secara keseluruhan perpaduan warna yang ada pada desain terlihat harmonis dan terkesan indah.

Objek raja tengkorak pada desain merupakan center atau objek utama dan posisinya berada di tengah-tengah. Prinsip keseimbangan pada desain ini sudah sesuai. Gambar ini jika dibelah dua dan disatukan kembali memiliki sisi yang seimbang. Secara keseluruhan, desain pada gambar ini terkesan rapih dan teratur sehingga terkesan proporsional pada setiap sisinya.

Peletakan objek utama yaitu gambar raja tengkorak dan objek pendukung seperti background beserta aksens-aksennya seperti bingkai terlihat

simetris. Hal tersebut ditentukan dengan cara membagi sama rata antara berat kiri-kanan, atas -bawah, bahkan secara diagonal pasti memiliki bobot yang sama atau simetris. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keseimbangan pada desain ini merupakan keseimbangan simetris.

## 9. Karya IX



Gambar 4.9. *Follow War*  
Sumber : Dokumentasi Recak Srg  
Analisis Proporai

Desain ini menggunakan objek berupa gambar dan tulisan. Desain ini diciptakan dari kreatifitas desainer yang kemudian tercipta sebuah gambar objek yang menarik dengan proporsi pada setiap gambar sudah proporsional. Hal ini dapat dinilai berdasarkan proporsi yang ada pada karakter tentara dan dewa kematian sudah sesuai dan bentuk pada setiap badannya baik itu kepala, bahu dan tangan sudah terlihat pas.

Proporsi dalam desain ini digunakan sebagai prinsip dalam penentuan nilai estetik, dalam hal ini desainer memakainya untuk memberikan



kesan dari kesatuan bentuk ekspresi. Penerapan proporsi pada desain gambar baju kaos ini diterapkan berdasarkan intuisi sesuai dengan kebebasan desainer dalam menciptakan karya-karyanya. Penerapan proporsi dalam karya ini juga dapat dikatakan tidak berlebih-lebihan, dan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan gambar pada desain ini terlihat proporsional sehingga terlihat menarik.

Komposisi yang terdapat pada desain ini terdiri atas titik, garis, bidang, bentuk, dan warna. Desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk mencapai keindahan dan keharmonisan yang ditujunya. Penyusunan unsur-unsur garis, bidang, bentuk dan warna yang ada pada desain ini sudah terlihat harmonis. Gambar objek utama dan objek pendukung pada gambar baju kaos sudah terlihat harmonis. Begitu juga dengan garis-garis yang terdapat pada gambar. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna-warna yang dominan gelap. Tetapi secara keseluruhan, kombinasi antara gambar, bentuk maupun warna sudah terlihat harmonis.

Objek utama pada desain atau center pada gambar posisinya berada di tengah. Gambar ini jika dibelah dua dan disatukan memiliki sisi yang tidak seimbang atau masih terdapat kelebihan atau kekurangan. Jika ditentukan dari warna, secara keseluruhan pewarnaan antara objek utama dan background gelap terangnya terlihat berbeda. Objek utama terlihat memiliki ukuran lebih besar dan memiliki warna yang lebih gelap sehingga terlihat berat. Sedangkan

background bulat dibelakang objek atau objek pendukung terlihat lebih kecil dan memiliki warna yang lebih terang sehingga memiliki kesan lebih ringan.

Secara keseluruhan, desain pada gambar ini tidak terpaku pada titik sumbu atau titik pusat serta terkesan berantakan atau secara acak, sehingga tidak proporsional pada setiap sisinya. Akan tetapi jika diperhatikan tetap terlihat seimbang dan wajar serta memiliki nilai lebih dengan adanya sesuatu yang berbeda pada objek. Oleh karena itu dapat disimpulkan, keseimbangan pada gambar ini merupakan keseimbangan asimetris.

## 10. Karya X



Gambar 4.10. *Celbarus*  
Sumber : Dokumentasi Recak Srg

Desain ini menggunakan objek berupa gambar dan tulisan. Desain ini diciptakan dari kreatifitas desainer yang kemudian tercipta sebuah gambar objek yang menarik dengan proporsi pada setiap gambar sudah proporsional. Hal ini dapat dinilai berdasarkan proporsi yang ada pada tangan, wajah atau

bentuk mulut serta objek tarantula yang ada pada desain sudah sesuai sudah terlihat pas.

Proporsi dalam desain ini digunakan sebagai prinsip dalam penentuan nilai estetik, dalam hal ini desainer memakainya untuk memberikan kesan dari kesatuan bentuk ekspresi. Penerapan proporsi pada desain gambar baju kaos ini diterapkan berdasarkan intuisi sesuai dengan kebebasan desainer dalam menciptakan karya-karyanya. Penerapan proporsi dalam karya ini juga dapat dikatakan tidak berlebih-lebihan, dan dapat disimpulkan bahwa keseluruhan gambar pada desain ini terlihat proporsional sehingga terlihat menarik.

Komposisi yang terdapat pada desain ini terdiri atas titik, garis, bidang, bentuk, dan warna. Desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk mencapai keindahan dan keharmonisan yang ditujunya. Penyusunan unsur-unsur garis, bidang, bentuk dan warna yang ada pada desain ini sudah terlihat harmonis. Gambar objek utama dan objek pendukung pada gambar baju kaos sudah terlihat harmonis. Begitu juga dengan garis-garis yang terdapat pada gambar. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna-warna yang dominan gelap. Secara keseluruhan, kombinasi antara gambar, bentuk maupun warna sudah terlihat harmonis

Objek utama atau center pada gambar posisinya berada di sisi kanan pada gambar. Gambar ini jika dibelah dua dan disatukan memiliki sisi yang tidak seimbang atau masih terdapat kelebihan

atau kekurangan. Jika di tentukan dari warna, secara keseluruhan pewarnaan antara objek utama dan background gelap terangnya terlihat berbeda. Objek utama terlihat memiliki ukuran lebih besar tetapi memiliki warna yang lebih terang sehingga terlihat ringan. Sedangkan background atau objek pendukung terlihat lebih kecil tetapi memiliki warna yang lebih gelap sehingga memiliki kesan lebih berat.

Secara keseluruhan, desain pada gambar ini tidak terpaku pada titik sumbu atau titik pusat serta terkesan berantakan atau secara acak, sehingga tidak proporsional pada setiap sisinya. Akan tetapi jika diperhatikan tetap terlihat seimbang dan wajar serta memiliki nilai lebih dengan adanya sesuatu yang berbeda pada objek. Oleh karena itu dapat disimpulkan, keseimbangan pada gambar ini merupakan keseimbangan asimetris.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis desain gambar kaos karya Hadi Andrean ditinjau dari prinsip-prinsip desain, yaitu proporsi, komposisi dan balance, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, proporsi yang di terapkan dalam sepuluh desain gambar kaos karya Hadi Andrean sudah proporsional dan tidak berlebihan. Setiap desain gambar proporsinya sudah berdasarkan kondisi ril, perbandingan pada setiap objek, baik itu objek benda mati maupun benda hidup sesuai dengan objek sebenarnya. Setiap desain yang ada pada penelitian

tampak wajar. Begitu juga halnya dengan objek utama yang lebih besar dibandingkan objek pendukung dan latar serta benda yang dekat terlihat lebih besar sementara benda yang jauh akan terlihat lebih kecil. Kedua, berdasarkan hasil penelitian, penerapan prinsip komposisi pada sepuluh desain yang diteliti sudah terlihat harmonis. Eksplorasi komposisi kreatif yang disajikan dalam kombinasi teks dan gambar untuk menciptakan kesesuaian antara teks dan gambar yang seimbang dan baik. Komposisi yang terdapat pada setiap desain ini secara keseluruhan terdiri atas titik, garis, bidang, bentuk, dan warna. Desainer menggunakan konsep komposisi tersebut untuk mencapai keindahan dan keharmonisan antara objek utama maupun objek pendukung lainnya pada setiap desain sesuai tujuannya. Komposisi warna yang dipilih desainer pada sepuluh desain yang telah diteliti merupakan warna – warna yang dominan gelap. Hal tersebut dikarenakan ciri khas dari desain baju kaos Hadi Andrean memang memiliki warna yang gelap pada setiap desainnya agar terkesan lebih menarik. Ketiga, berdasarkan hasil penelitian, seluruh desain yang telah diteliti sudah menerapkan prinsip balance pada desain gambar baju kaosnya, baik itu berupa komposisi simetris maupun asimetris. Ada sembilan desain yang menerapkan keseimbangan asimetris dan satu desain menerapkan keseimbangan simetris. Gambar objek utama dan objek pendukung pada gambar baju kaos telah proporsional. Begitu juga dengan garis -garis yang terdapat pada

gambar. Warna yang dipilih desainer pada gambar ini adalah warna-warna yang dominan gelap. Objek utama atau center pada gambar posisinya berada di sisi kanan pada gambar. Gambar ini jika dibelah dua dan disatukan memiliki sisi yang tidak seimbang atau masih terdapat kelebihan atau kekurangan. Sedangkan dari pewarnaan, secara keseluruhan pewarnaan antara objek utama dan background gelap terangnya terlihat berbeda. Objek utama terlihat memiliki ukuran lebih besar tetapi memiliki warna yang lebih terang sehingga terlihat ringan. Sedangkan background atau objek pendukung terlihat lebih kecil tetapi memiliki warna yang lebih gelap sehingga memiliki kesan lebih berat. Secara keseluruhan, desain pada gambar ini tidak terpaku pada titik sumbu atau titik pusat serta terkesan berantakan atau secara acak, sehingga tidak proporsional pada setiap sisinya. Akan tetapi jika diperhatikan tetap terlihat seimbang dan wajar serta memiliki nilai lebih dengan adanya sesuatu yang berbeda pada objek. Objek utama atau center pada gambar posisinya berada di sisi kanan pada gambar. Gambar ini jika dibelah dua dan disatukan memiliki sisi yang tidak seimbang atau masih terdapat kelebihan atau kekurangan. Jika di tentukan dari warna, secara keseluruhan pewarnaan antara objek utama dan background gelap terangnya terlihat berbeda. Objek utama terlihat memiliki ukuran lebih besar tetapi memiliki warna yang lebih terang sehingga terlihat ringan. Sedangkan background atau objek pendukung terlihat lebih kecil tetapi memiliki warna

yang lebih gelap sehingga memiliki kesan lebih berat. Oleh karena itu dapat disimpulkan, keseimbangan pada gambar ini merupakan keseimbangan asimetri.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andreas, B. S., Adib, A., & Wahyudi, A. T. (2016). Perancangan T-shirt Untuk Memperkenalkan Kekayaan Alam Dan Kebudayaan Lokal Kota Banjarmasin. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(8), 9.
- Richo. (2011). *Penerapan Proporsi, Penerapan Komposisi*. <http://richodocs.blogspot.com/2011/08/gambar-bentuk.html>
- Sipahelut, A., & Sumadi, P. (1991). *Dasar - Dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Soekarno & Basuki, L. (2004). *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Sunarto, & Suherman. (2017). *Apresiasi Seni Rupa*. Thafa Media.
- Widyokusumo, L. (2014). Teknik Arsir Dan Proses Menggambar Dengan Media Pena. *Humaniora*, 5(2), 909–918.